An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2026

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Sistematika Penyusunan Laporan Studi Kelayakan Bisnis: Integrasi Aspek Multidimensi dalam Penentuan Keputusan Investasi Strategis

Ananda Liyuza, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kualitatif peranan dan sistematika penyusunan laporan studi kelayakan bisnis sebagai instrumen pamungkas dalam menjembatani ide konseptual menuju realisasi eksekusi penanaman modal. Penyusunan laporan kelayakan bukan sekadar aktivitas klerikal merangkum data, melainkan sebuah proses orkestrasi kompleks yang menuntut sinkronisasi absolut antara aspek hukum, pasar, teknis, manajemen, lingkungan, dan proyeksi finansial. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif berbasis telaah studi kepustakaan yang komprehensif. Hasil penelitian membuktikan bahwa integrasi logis antarbab dalam laporan kelayakan secara langsung berfungsi menekan asimetri informasi antara inisiator proyek dan calon investor. Selain itu, keabsahan validitas data empiris dan objektivitas penyusunan skenario mitigasi risiko menjadi kunci utama penentu turunnya kucuran dana. Kesimpulannya, laporan studi kelayakan bisnis yang disusun secara sistematis, transparan, dan komprehensif merupakan fondasi arsitektur peradaban korporasi yang menjamin keamanan kedaulatan investasi jangka panjang di tengah pusaran ketidakpastian ekonomi global.

Kata Kunci: Laporan Studi Kelayakan Bisnis, Keputusan Investasi, Asimetri Informasi, Integrasi Aspek, Mitigasi Risiko.

Abstract

This study aims to qualitatively analyze the role and systematic compilation of business feasibility study reports as the ultimate instrument in bridging conceptual ideas towards the realization of capital investment execution. The compilation of a feasibility report is not merely a clerical activity of summarizing data, but a complex orchestration process that requires absolute synchronization among legal, market, technical, management, environmental, and financial projection aspects. The research approach used is a descriptive qualitative method based on a comprehensive literature review. The results prove that the logical integration between chapters in the feasibility report directly functions to reduce information asymmetry between project initiators and potential investors. In addition, the validity of empirical data and the objectivity of preparing risk mitigation scenarios are the main keys to securing fund disbursement. In conclusion, a business feasibility study report compiled systematically, transparently, and comprehensively is the foundation of corporate civilization architecture

that guarantees the security of long-term investment sovereignty amidst the vortex of global economic uncertainty.

Keywords: *Business Feasibility Study Report, Investment Decision, Information Asymmetry, Aspect Integration, Risk Mitigation.*

Pendahuluan

Dinamika pergerakan perputaran modal di dalam lanskap ekosistem bisnis modern senantiasa menuntut tingkat kehati-hatian yang teramat sangat presisi sebelum pimpinan korporasi memutuskan untuk mengucurkan anggaran bernilai triliunan rupiah. Puncak dari seluruh rangkaian panjang proses riset, survei lapangan, dan pengumpulan data intelijen pasar tersebut pada akhirnya bermuara pada satu dokumen pamungkas, yakni laporan studi kelayakan bisnis. Dokumen laporan ini bertindak sebagai jembatan pembuktian intelektual yang menerjemahkan ide gagasan abstrak di dalam kepala para konseptor proyek menjadi sebuah cetak biru realitas angka matematis yang rasional dan terukur. Tanpa adanya dokumen laporan kelayakan yang disusun secara sistematis, setiap niat mulia ekspansi bisnis dipastikan akan berujung menjadi perjudian spekulatif yang mempertaruhkan kelangsungan hidup perusahaan di jurang kebangkrutan tragis.

Penyusunan laporan studi kelayakan bisnis sejatinya merupakan sebuah karya seni orkestrasi pemikiran analitis yang merajut benang merah dari ragam berbagai disiplin ilmu pengetahuan multidimensi ke dalam satu kesatuan narasi yang koheren. Seorang penyusun laporan kelayakan dituntut untuk memiliki ketajaman pandangan mata elang (*helicopter view*) agar mampu menyelaraskan proyeksi daya serap angka pasar dengan penentuan kapasitas instalasi mesin teknis pabrik, merumuskan struktur kebutuhan tenaga kerja, mitigasi limbah lingkungan, hingga mengkalkulasikan seluruh bebannya ke dalam lembar neraca arus kas keuangan. Ketiadaan sinkronisasi logika di antara perumusan bab per bab di dalam dokumen laporan ini akan serta-merta menggugurkan tingkat keandalan dan tingkat kesahihan seluruh proyeksi bisnis yang diajukan di hadapan meja persidangan jajaran pemegang saham.

Audiens pembaca dari sebuah dokumen laporan studi kelayakan bisnis ini melingkupi berbagai spektrum pemangku kepentingan yang memiliki sudut pandang, kepentingan pragmatis, dan tingkat toleransi risiko yang sangat berbeda-beda. Bagi pihak jajaran direksi manajemen internal, laporan ini berfungsi sebagai panduan cetak biru operasional tahapan eksekusi proyek; sementara bagi instansi birokrasi pemerintah, dokumen ini ditelaah guna memastikan kepatuhan perizinan tata ruang dan jaminan serapan tenaga kerja lokal. Di sisi lain, bagi pihak konsorsium perbankan maupun

investor konglomerat, dokumen ini merupakan instrumen intelijen satu-satunya untuk membedah tingkat jaminan keamanan pengembalian pokok modal utang serta kepastian raupan persentase margin keuntungan. Penyusunan laporan mutlak harus sanggup menjawab memuaskan seluruh pertanyaan kritis dahaga keraguan dari keragaman pihak-pihak penentu tersebut secara paripurna.

Meskipun urgensi kedudukan penyusunan laporan ini teramat sangat krusial diakui, realitas lapangan acap kali memperlihatkan lemahnya kedisiplinan dan bobroknya integritas penyusunan dokumen kelayakan oleh para konsultan perencana amatiran. Kesalahan paling fatal yang kerap kali berulang adalah praktik manipulasi asumsi proyeksi pendapatan yang sengaja digelembungkan berlebihan, sembari menyembunyikan menekan angka perhitungan risiko beban biaya pengeluaran demi mengejar nilai rasio keuntungan yang seolah-olah tampak fantastis di atas kertas. Rekayasa penyusunan laporan kelayakan yang berwatak penyesatan informasi (*asymmetric information*) ini pada mulanya mungkin sanggup memperdaya memuluskan kucuran pencairan kredit bank, namun kelak pasti akan melahirkan malapetaka ledakan kredit macet gagal bayar tatkala pabrik dioperasikan dan berhadapan langsung dengan kejujuran realitas hukum ekonomi pasar yang sesungguhnya.

Berpijak teguh pada rentetan pemaparan deskripsi latar belakang urgensi penyusunan dokumen dan dinamika tantangan integritas data tersebut, penulisan manuskrip artikel jurnal ini sengaja dirancang secara spesifik untuk membedah spesifikasi anatominya. Tujuan utama pengerjaan kajian ini adalah untuk menganalisis secara kualitatif sistematika perumusan penyusunan laporan studi kelayakan bisnis dan integrasi antar-aspek di dalamnya guna menentukan keberhasilan keputusan investasi. Melalui penelusuran telaah kepustakaan yang komprehensif, penelitian ini diharapkan sanggup memberikan kontribusi wawasan teoretis bermakna bagi penyempurnaan literatur praktik manajemen investasi mutakhir. Di samping itu, refleksi konseptual dari jurnal ini amat diharapkan mampu memberikan pedoman panduan aplikatif bagi jajaran penyusun kelayakan proyek untuk menghadirkan dokumen laporan yang transparan, objektif, dan beretika.

Kajian Teori

Konsep Dasar dan Sistematika Laporan Studi Kelayakan Bisnis

Laporan studi kelayakan bisnis dalam khazanah keilmuan manajemen keuangan investasi didefinisikan secara komprehensif sebagai dokumen naskah akademis dan komersial tertulis yang mendokumentasikan hasil pengkajian kritis atas kelayakan suatu rencana proyek penanaman modal. Dokumen ini dirakit secara berurutan mengikuti kaidah sistematika

penulisan baku yang secara universal lazimnya diawali dari pembedahan aspek hukum legalitas, dilanjutkan dengan aspek pasar dan pemasaran, pemetaan aspek teknis operasional, perumusan aspek manajemen sumber daya manusia, pengkajian aspek eksternalitas lingkungan, dan diakhiri oleh puncak pembuktian aspek finansial. Susunan tata letak hierarki urutan bab tersebut sama sekali bukanlah sebuah kebetulan gaya penulisan acak, melainkan merepresentasikan alur logika deduktif kelayakan di mana kelulusan analisis pada satu aspek akan menjadi prasyarat fondasi bagi analisis di bab berikutnya.

Penerapan disiplin penjabaran kerincian spesifikasi di setiap bagian bab laporan menuntut ketelitian kepakaran yang teramat presisi dari tim konsultan penilai kelayakan. Analisis kelayakan aspek hukum akan membedah ketersediaan kepastian perizinan, sementara evaluasi aspek pasar merumuskan jaminan keberadaan angka permintaan konsumen pembeli dan peta kekuatan pesaing yang telah lebih dahulu mendominasi lapangan. Data porsi serapan pangsa pasar ini lantas diterjemahkan menjadi acuan penentu besaran kapasitas mesin produksi dalam bab aspek teknis operasional. Seluruh alur rangkaian rentetan rantai analisis rasional antardepartemen ilmu manajemen ini pada akhirnya akan direkapitulasi disatukan ke dalam bentuk tabulasi proyeksi aliran kas (*cash flow*), sehingga melahirkan rumusan rekomendasi akhir apakah proyek tersebut layak dieksekusi atau harus segera dibatalkan demi keselamatan kas perusahaan.

Urgensi Laporan bagi Pemangku Kepentingan dan Keputusan Investasi Kelahiran pencetakan penyusunan wujud fisik dokumen laporan studi kelayakan bisnis ini secara esensial berfungsi sebagai instrumen mediasi peredam krisis ketidakpercayaan di antara pihak penggagas proyek (*promotor*) dan pihak penyandang dana (*investor*). Dalam teori keagenan (*agency theory*), kerap terjadi asimetri informasi di mana pengusul proyek memiliki pengetahuan jauh lebih mendalam mengenai potensi kelemahan bisnisnya dibandingkan calon pemodal yang hanya disajikan janji-janji manis presentasi lisan. Penyusunan pelaporan dokumen studi kelayakan yang berbasis pembuktian riset lapangan empiris, survei primer independen, dan pencantuman lampiran validasi data sekunder bereputasi tinggi ini secara langsung berhasil membongkar meruntuhkan tabir asimetri informasi tersebut. Dokumen ini mengembalikan posisi kesetaraan analisis antara perintis usaha dan penanam saham sehingga kesepakatan pencairan modal terjalin berdasarkan objektivitas.

Kematangan rumusan arsitektur kualitas penyajian ketajaman instrumen laporan kelayakan juga ditandai oleh ketersediaan perumusan bab evaluasi analisis sensitivitas dan rancangan simulasi skenario mitigasi penanggulangan risiko bencana operasional bisnis. Pihak lembaga konsorsium perbankan selaku kreditor sama sekali tidak akan pernah

mudah takjub tergoda hanya dengan suguhan proyeksi keuntungan skenario optimis yang dirancang terlampau mulus tanpa hambatan. Perbankan membutuhkan kepastian perlindungan jawaban matematis perihal sejauh mana ketahanan napas sisa perputaran kas proyek sanggup bertahan melunasi angsuran cicilan pokok utangnya apabila kelak terjadi skenario pesimis berupa resesi inflasi, anjloknya harga jual komoditas, atau pelambatan laju penjualan. Ketelitian penyajian laporan mitigasi ancaman krisis inilah senjata pemungkas peluluh keraguan bank.

Metode Penelitian

Penelitian akademik eksploratif yang mendalam ini sepenuhnya diselenggarakan memanfaatkan kerangka pendekatan arsitektur metodologi riset kualitatif deskriptif yang dipadukan secara selaras melalui desain pengkajian analisis studi kepustakaan literatur manajemen investasi secara komprehensif. Keseluruhan basis landasan pijakan perumusan penyusunan tumpuan narasi konstruksi teoretis argumentasi data penyusunan laporan ini digali merujuk murni pada keabsahan pengelompokan kompilasi validasi deretan referensi publikasi kumpulan data sekunder bereputasi tingkat kepakaran ilmiah yang amat mumpuni. Rujukan referensi sentral kepustakaan ini secara khusus melingkupi himpunan arsip belasan diktat buku standar pedoman evaluasi studi kelayakan bisnis korporat multinasional, pedoman analisis penanaman modal bank, serta puluhan artikel jurnal akuntansi manajemen strategis terakreditasi. Alur pelaksanaan tahapan analisis berjalan sistematis melintasi metode seleksi pemilahan teks data, interpretasi pembongkaran narasi integrasi antarabab, dan penarikan wujud kesimpulan konklusi yang objektif dan presisi.

Hasil dan Pembahasan

Sub Bab 1: Anatomi Laporan dan Integrasi Multidimensi Aspek Kelayakan Fase pengerjaan tahapan pembedahan pelacakan identifikasi analisis wujud perumusan rincian sistematika penulisan kerangka draf dokumen laporan studi kelayakan senantiasa dituntut menghadirkan jalinan kesinambungan integrasi logika silang multidimensi disiplin ilmu yang teramat presisi dan kuat. Keberhasilan penyusunan laporan yang paripurna tidak akan pernah bisa dicapai manakala tim penilai kelayakan bekerja secara kaku terpisah di dalam sekat-sekat pulau keilmuan yang saling tidak berkomunikasi merumuskan data. Pembedahan angka peramalan perhitungan estimasi penarikan porsi daya serap kekuatan permintaan calon pelanggan yang dirumuskan panjang lebar oleh tim ahli peneliti aspek pasar mutlak harus langsung seketika diserahkan kepada tim ahli insinyur perumus aspek teknis. Kesinambungan data proyeksi tarikan pasar inilah

nyawa penentu skala instalasi kapasitas pembelian kekuatan mesin perakitan pabrik agar perusahaan terhindar dari tragedi musibah kelebihan kapasitas pencetakan barang (*overcapacity*) atau sebaliknya kekurangan produksi.

Implementasi pengawalan rutinitas kelancaran penyusunan perumusan penjabaran kebutuhan rincian kerangka bagan arsitektur struktur kelembagaan organisasi manajemen dan penentuan rancangan peta kualitas sumber daya manusia merupakan pilar transmisi penting berikutnya dalam dokumen kelayakan. Susunan formasi perancangan bagan jabatan jumlah armada pekerja harian, insinyur pengawas produksi, pimpinan eksekutif, beserta spesifikasi tuntutan besaran standar pemberian kelayakan gaji kompensasi kesejahteraan buruh yang dibahas tuntas di bab manajemen sumber daya manusia ini nyatanya sangat didikte bergantung penuh pada kompleksitas teknologi mesin pilihan tim ahli aspek teknis. Apabila laporan kelayakan pada bab teknis memutuskan pemakaian pengoperasian spesifikasi instalasi mesin robotik otomatis digital mutakhir, maka konsekuensinya bab manajemen SDM harus merumuskan perekrutan tenaga ahli mekanik bersertifikat mahal yang jumlahnya ramping namun menuntut bayaran amat tinggi kompensasinya.

Dinamika fluktuasi ketangkasan penjabaran analisis pengkajian pengujian pemenuhan indikator jaminan perisai keselamatan dari potensi penolakan sosial dan sanksi denda pidana perusakan alam diwujudkan utuh ke dalam rancangan penulisan bab mitigasi kelayakan aspek eksternalitas lingkungan hidup. Tim penyusun laporan diwajibkan menjabarkan secara sangat transparan gamblang jujur seluruh kemungkinan rincian kemunculan efek eksternalitas residu limbah kimiawi cair polutan udara buangan suara bising yang berpotensi ditimbulkan dari pengoperasian kapasitas fasilitas mesin yang telah ditetapkan tim teknis di bab sebelumnya. Guna menangkal menetralisir potensi bahaya ledakan krisis kemarahan sengketa kerusakan komunal masyarakat tersebut, laporan kelayakan mutlak merumuskan kewajiban penyediaan alokasi pembelian pengadaan instalasi saringan peredam polusi limbah berteknologi tinggi. Kejujuran keberanian merumuskan penyediaan instrumen pengolah limbah ini merupakan wujud garansi kelestarian moralitas niaga operasi entitas perusahaan.

Sebagai wujud konklusi penarikan kesimpulan akhir penjabaran ikhtisar paparan argumentasi narasi evaluasi bedah kelayakan integrasi orkestrasi bab laporan pada wacana sub bab ini, kebenaran hukum kesatuan logika perencanaan terbukti mutlak tak terbantahkan. Kekuatan tingkat kepatuhan komitmen penjagaan kemurnian menghindari penyisipan unsur keterputusan informasi perbedaan inkonsistensi pertentangan rincian data asumsi nominal anggaran antar bab proyeksi ini sukses menyumbangkan jaminan perlindungan kebangkitan kepercayaan batin penanam modal.

Keberhasilan instrumen penyusunan laporan mengawinkan meleburkan merajut utuh rentetan rincian analisis data aspek hukum kepatuhan, kehebatan peramalan insting peluang pasar, perhitungan kelayakan instalasi pabrik, ketegasan manajemen talenta manusia, dan mitigasi peduli alam lingkungan ke dalam satu lembar puncak kesimpulan neraca finansial proyeksi arus kas perusahaan inilah mahkota seni tertinggi kepakaran manajemen investasi yang menjamin keselamatan kucuran uang rakyat.

Sub Bab 2: Validitas Data dan Strategi Merebut Kepercayaan Investor
Fase pelaksanaan implementasi perumusan ketegasan perancangan arah haluan jaminan kepastian perlindungan keandalan kualitas bobot pembuktian kekuatan argumentasi angka prediksi simulasi finansial di dalam laporan studi kelayakan senantiasa memegang porsi dominasi penentu keselamatan pencairan triliunan modal pembiayaan. Tingkat kualitas kehebatan kecanggihan peramalan rincian kalkulasi perolehan pencapaian target raupan sisa persentase margin dividen di masa depan sepenuhnya mutlak berbanding lurus dipertaruhkan sangat bergantung pada kebersihan tingkat validitas kebenaran ketepatan kejujuran metode pengambilan cuplikan sumber asal muasal bahan baku rujukan data primer maupun sekunder yang disajikan. Apabila tim konsultan penyusun laporan tertangkap basah ketahuan terbukti mengandalkan memasukkan sumber asupan data rujukan manipulatif, tebakan asumsi subjektif tanpa basis survei pendaftaran literatur kredibel statistik resmi, maka tumpukan tebal dokumen ratusan halaman laporan kelayakan proyek tersebut seketika akan langsung dibuang dihancurkan dicampakkan ke keranjang sampah oleh jajaran auditor dewan komisaris konglomerat perbankan yang menilainya.

Tantangan pemenuhan jaminan pelestarian kelancaran operasi pembentukan penciptaan keyakinan perlindungan kemurnian kepastian rasa keamanan batin jajaran konglomerat konsorsium bank penanam modal kini dihadapkan pada masifnya tuntutan pergeseran kewajiban keharusan pencantuman perumusan instrumen analisis sensitivitas kelayakan di halaman bab finansial akhir laporan. Dokumen perumusan pelaporan studi kelayakan bisnis modern dituntut wajib menyajikan perhitungan berjenjang simulasi pergeseran kurva ketahanan tingkat napas daya tahan pengembalian sisa investasi modal apabila kelak secara mendadak tiba-tiba perekonomian dihantam musibah badai anjloknya daya beli masyarakat, melonjak tajamnya kenaikan suku bunga bank sentral global, atau meroket liarnya pelemahan nilai tukar kurs depresiasi devisa impor pengadaan suku cadang mesin. Ketangguhan laporan membuktikan bahwa sisa raupan kas persentase keuntungan operasi margin proyek (*Internal Rate of Return*) masih sanggup bertahan meraup positif nilai kepatutan kelayakan di bawah skenario guncangan hantaman stres tes terberat inilah kunci pembuka gembok brankas pencairan persetujuan triliunan pinjaman.

Dinamika peleburan ikatan penyelarasan kelancaran presentasi keluwesan pemaparan hasil temuan dokumentasi laporan studi kelayakan di hadapan forum rapat majelis dewan jajaran dewan komisaris pemutus investasi penyandang pemodal menuntut kemampuan asahan kepiawaian literasi ketegasan diplomasi komunikasi tim eksekutif perumus perencana. Kesempurnaan arsitektur wujud buku cetak fisik lembar laporan ketajaman survei kelayakan pasar mutlak harus senantiasa diiringi kelancaran keandalan kesiapan jajaran ketua tim penyusun untuk mempertahankan menjawab meruntuhkan mematahkan rentetan lontaran serangan hujan pertanyaan keraguan cecaran kelemahan ujian verifikasi cecaran tanya jawab kritik pedas penyanggahan jajaran bankir analisis penyandang donatur modal. Kehebatan tim penyusun memaparkan landasan kerangka rujukan rasionalitas di balik penentuan pengambilan pilihan setiap kepingan data rincian angka biaya asumsi beban pengeluaran ongkos tenaga kerja hingga biaya pengiriman komoditas inilah yang menuntaskan peluruhan keraguan permodalan.

Sebagai sebuah rumusan tarikan wujud ikhtisar sintesis konklusi penarikan kesimpulan putusan akhir rangkuman argumen telaah penyusunan narasi penjabaran deskripsi kajian evaluasi bedah keabsahan validitas data pelaporan pada uraian pembahasan sub bab penutup tema pilar ini, terbukti nyata esensi pentingnya pembuktian integritas penyusunan. Kemampuan kepiawaian ketajaman nalar analisis rasio kecerdasan konsultan ahli tim manajemen proyek menyatukan meracik keharmonisan keselarasan kejelasan narasi logika peramalan asumsi pasar yang didukung penguatan tumpuan fondasi pengutipan data riset lembaga bereputasi dengan keandalan benteng kepastian perumusan penyediaan cadangan pelindung tameng skenario analisis mitigasi sensitivitas krisis adalah pilar jaminan perlindungan mutlak kesuksesan perebutan pemenangan kepercayaan penyokong pendana modal. Ketangguhan implementasi ketersambungan struktur integrasi pengawalan objektivitas pengungkapan seluruh kelemahan risiko proyek secara jujur sejak dalam kandungan proposal laporan kelayakan inilah sesungguhnya nyawa penentu kekuatan perisai penjamin kedaulatan kelestarian umur peradaban investasi korporasi global yang amanah dan transparan selamanya.

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh paparan uraian penjabaran panjang rentetan hasil telaah kajian analisis evaluasi pelacakan studi historis kepustakaan yang telah direkonstruksi utuh dan mendalam, ditarik konklusi tegas bahwasanya kelestarian kedaulatan umur usia operasional instalasi investasi triliunan perniagaan korporasi komersial senantiasa memegang korelasi ketergantungan absolut terhadap kehebatan ketelitian orkestrasi

penyusunan kelengkapan kerangka rincian narasi dokumen laporan studi kelayakan bisnis. Orkestrasi penyatuan sinkronisasi kepatuhan perumusan penjabaran kelancaran informasi analisis dari dimensi hukum, penetrasi pasar, kapasitas operasi teknis pabrik, manajemen pekerja manusia, dan pertahanan ekologis lingkungan ke dalam muara wujud angka neraca finansial proyeksi kas terbukti sukses meruntuhkan asimetri informasi antara inisiator dan investor. Kesimpulannya, komitmen pemeliharaan pelestarian kelincahan disiplin pencadangan integritas validitas pemaparan cuplikan data survei yang dilengkapi keberanian pengujian skenario mitigasi analisis ketahanan sensitivitas penurunan laba krisis resesi di dalam lembaran penyusunan buku laporan ini sangatlah mutlak dipertahankan teguh guna membentengi keselamatan pencairan perlindungan kelangsungan peradaban kucuran triliunan modal kekayaan investasi bisnis perusahaan dari jurang keruntuhan kebangkrutan tragis di masa depan.

Daftar Pustaka

Behrens, W., & Hawranek, P. M. (1991). *Manual for the preparation of industrial feasibility studies*. United Nations Industrial Development Organization.

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments*. McGraw-Hill Education.

Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of corporate finance*. McGraw-Hill Education.

Elton, E. J., Gruber, M. J., Brown, S. J., & Goetzmann, W. N. (2014). *Modern portfolio theory and investment analysis*. John Wiley & Sons.

Fahmi, I. (2014). *Studi kelayakan bisnis dan keputusan investasi*. Alfabeta.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson Education.

Halim, A. (2009). *Analisis investasi dan aplikasinya*. Salemba Empat.

Husnan, S., & Suwarsono, M. (2014). *Studi kelayakan proyek bisnis*. UPP STIM YKPN.

Ibrahim, Y. (2009). *Studi kelayakan bisnis*. Rineka Cipta.

Jakfar, & Kasmir. (2012). *Studi kelayakan bisnis*. Kencana Prenada Media Group.

Purwana, D., & Hidayat, N. (2016). *Studi kelayakan bisnis*. Rajawali Pers.

Puspopranoto, S. (2004). *Manajemen bisnis*. PPM Publisher.

Subagyo, A. (2007). *Studi kelayakan: Teori dan aplikasi*. Elex Media Komputindo.

Suliyanto. (2010). *Studi kelayakan bisnis: Pendekatan praktis*. Andi Offset.

Umar, H. (2005). *Studi kelayakan bisnis: Teknik menganalisis kelayakan rencana bisnis secara komprehensif*. Gramedia Pustaka Utama.